

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Realitas pembelajaran sosiologi di SMA N 1 Seyegan adalah sebagai berikut. Pembelajaran sosiologi di SMA N 1 Seyegan dilaksanakan dengan tujuan untuk memahamkan siswa berbagai peran sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Guru sosiologi menyadari tugasnya di sekolah tidak hanya mengajar namun juga mendidik sehingga dalam melaksanakan pembelajaran sosiologi di kelas sering menyelipkan pesan-pesan moral. Pembelajaran sosiologi didesain dengan menggunakan metode yang variatif, memanfaatkan fenomena sosial sebagai media dan sumber belajar. Guru sosiologi memiliki peranan dalam rangka pelaksanaan pendidikan karakter.
2. Pendidikan karakter di SMA N 1 Seyegan tidak berdiri sendiri, namun terintegrasi dalam setiap mata pelajaran yang melibatkan guru. Guru sosiologi mempunyai peran tersendiri dalam rangka pelaksanaan pendidikan karakter di SMA N 1 Seyegan. Karakter yang paling relevan dengan mata pelajaran sosiologi adalah peduli sosial, empati dan disiplin karena karakter-karakter tersebut mewakili dari materi yang ada dalam pelajaran sosiologi. Dalam RPP mata pelajaran sosiologi tidak hanya tiga karakter tersebut yang dicantumkan, namun karakter yang ingin ditanamkan pada diri siswa melalui pembelajaran sosiologi adalah (1) Kreatif (2) Rasa ingin tahu (3) Peduli lingkungan

(4) Demokratis (5) Bersahabat (6) Toleransi (7) Peduli Sosial (8) Cinta damai (9) Disiplin. Hal tersebut tercantum dalam Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam rangka mewujudkan dan menanamkan karakter-karakter tersebut melalui pembelajaran sosiologi, ada 5 (lima) hal yang dilakukan oleh guru Sosiologi yaitu sebagai berikut.

- a. Menyelipkan pesan-pesan moral pada pembelajaran yang dikaitkan dengan materi pembelajaran.
 - b. Mengkaitkan materi dengan fenomena sosial yang ada di masyarakat.
 - c. Menerapkan model pembelajaran yang dapat menumbuhkan rasa empati, dan tanggung jawab.
 - d. Mengajak siswa terjun langsung ke masyarakat.
 - e. Bekerjasama dengan BK (bimbingan Konseling) dan Orang tua siswa.
 - f. Memberikan keteladanan untuk siswa yaitu antara lain datang tepat waktu, tidak merokok, buang sampah pada tempatnya, peduli dengan orang lain.
3. Dalam melaksanakan pendidikan karakter tersebut, ada hal-hal yang menjadi pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukungnya adalah sebagai berikut.
- a. Kerjasama yang baik antara guru, Bimbingan Konseling dan Orang Tua Siswa.

- b. Lengkapya fasilitas sekolah.
- c. Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan masyarakat.
- d. Kemajuan Teknologi.

Faktor penghambat dalam pelaksanaan pendidikan karakter sangat banyak. Adapun hal-hal tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Pengaruh Negatif dari Teman.
- b. Perkembangan IPTEK.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah
 - a. Sekolah perlu mengambil langkah atau memikirkan solusi yang terbaik agar siswa tidak menyalahgunakan perkembangan IPTEK
 - b. Kerjasama yang baik dengan lingkungan perlu ditingkatkan lagi, mengingat siswa SMA N 1 Seyegan setelah pulang sekolah sering “nongkrong” di rumah sekitar sekolah
 - c. Sekolah perlu membina hubungan yang harmonis antara pihak sekolah, orang tua dan masyarakat.
2. Bagi Siswa
 - a. Jangan terpengaruh dengan perilaku negatif dalam pergaulan.
 - b. Pada saat mengikuti pembelajaran soisologi lebih serius dan memperhatikan.

3. Bagi Guru

- a. Guru sosiologi sebaiknya lebih aktif berkomunikasi dengan siswa agar siswa lebih merasa berani untuk bertanya ataupun sekedar menyampaikan permasalahan yang dihadapi.
- b. Guru sosiologi sebaiknya membuat program-program khusus dalam rangka mensukseskan pendidikan karakter di SMA N 1 Seyegan seperti membuat acara di luar jam pelajaran yang dapat menumbuhkan karakter-karakter yang diinginkan pada siswa.
- c. Karakter-karakter yang ingin ditanamkan dalam diri siswa dimana telah tercantum dalam RPP dan Silabus sebaiknya dibuat target pencapaian agar pelaksanaan pendidikan karakter melalui pembelajaran sosiologi benar-benar terpantau dengan baik.
- d. Guru harus bisa menjadi teladan bagi siswanya. Tingkah laku guru akan selalu menjadi sorotan. Guru di sekolah sering memberikan nasihat kepada siswa, alangkah baiknya kalau diimbangi dengan memberikan contoh yang baik agar menjadi panutan siswa, sehingga apa yang disampaikan guru akan lebih dapat diterima oleh siswa. Keteladanan yang dapat diberikan guru contohnya adalah dalam hal penampilan, tingkah laku, perhatian atau kepedulian dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka cipta.
- Agus Suprijono. (2009). *Cooperative Learning & Aplikasi Paikem*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Edy Tri Baskoro .2009. Tujuan Pembelajaran Sosiologi. http://bsnp-indonesia.org/id/bsnp/wpcontent/uploads/2009/04/SKL_MSPEL_SMA_MA.pdf. Diunduh pada tanggal 01 Maret 2012
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmiyati Zuchdi. 2011. *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Dwi Siswoyo. 2008. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Fatchul Mu'in. 2011. *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik dan Praktik*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- George Ritzer dan Douglas J.Goodman.2010.*Teori Sosiologi Modern*.Jakarta: Kencana.
- Gulo W. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Miles dan Huberman. 1992. *Analisis data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Moleong Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Persada Karya.
- Oemar Hamalik. 2004. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Raka Joni, T dkk. 1984. *Wawasan Kependidikan Guru*. Jakarta : PPLPTK.
- Soerjono Soekanto. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajarafindo Persada.
- Sugihartono dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.

Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*. Jakarta: Jakarta.

Sukandarumidi. 2002. *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Suryanto. 2009. *Pembinaan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jakarta: Kemendiknas

Udin S. Winataputra. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.

UU No. 22 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional

Skripsi

Aftatiningsih. 2011. Peranan Mentoring dalam Membentuk Karakter Siswa SMA Negeri 2 Yogyakarta. *Skripsi SI*. Yogyakarta: FIS UNY.

Umi Lestari. 2011. Peran Guru Sosiologi Dalam Memotivasi Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Terhadap Pembentukan Moralitas siswa (behaviorism learning concept) di SMA Piri 1 Yogyakarta. *Skripsi SI*. Yogyakarta: FIS UNY

LAMPIRAN